

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Nusa Jaya Unggul telah diselesaikan secara menyeluruh, dengan fokus utama pada pemenuhan kebutuhan representasi digital perusahaan. Proyek ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan kerja yang terstruktur.

Pertama, fase Analisis Kebutuhan berhasil mengidentifikasi secara spesifik elemen-elemen penting yang harus ada dalam website, terutama untuk membangun kredibilitas (seperti portofolio dan spesifikasi alat) dan meningkatkan kepercayaan klien. Kedua, tahap Perencanaan dan Perancangan menghasilkan blueprint desain antarmuka (UI/UX) yang ramah pengguna, sesuai dengan identitas visual perusahaan.

Puncak dari proyek ini adalah fase Pengembangan Website, di mana website company profile berhasil dibangun menggunakan framework Laravel. Meskipun implementasi akhir menghasilkan website statis, penggunaan Laravel memastikan bahwa struktur kode dasar telah tertata rapi, modular, dan memiliki fondasi yang kokoh untuk pengembangan fungsionalitas dinamis di masa mendatang.

Secara keseluruhan, proyek PKL ini berhasil menghasilkan sebuah website company profile statis yang profesional. Kehadiran website ini secara efektif menutup celah komunikasi dan promosi yang sebelumnya mengandalkan media sosial, serta memberikan landasan digital yang kuat bagi PT Nusa Jaya Unggul untuk meningkatkan kredibilitas, memperluas jangkauan pasar, dan menyajikan informasi jasa secara terperinci dan terpercaya.

6.2 Saran

Mengingat capaian Praktik Kerja Lapangan ini yang berhasil menghasilkan sebuah *website company profile* dalam format statis, kami menyarankan PT Nusa Jaya Unggul untuk segera memprioritaskan pengembangan

website ini ke fase dinamis guna memaksimalkan potensi platform digital. Langkah ini krusial untuk menjadikan *website* sebagai aset bisnis yang *self-sufficient*.

Pengembangan dinamis harus mencakup implementasi Sistem Manajemen Konten (CMS) yang terintegrasi—idealnya memanfaatkan *framework* Laravel yang sudah menjadi fondasi proyek. CMS ini akan memberdayakan tim *marketing* dan operasional internal perusahaan untuk melakukan *update* konten secara mandiri (seperti menambahkan detail alat baru, memperbarui ketersediaan jasa, atau mempublikasikan artikel) tanpa memerlukan intervensi *developer* teknis. Dengan CMS yang matang, *website* dapat menampilkan informasi real-time dan menjaga relevansi di mata klien.

Selain pengembangan fungsional, langkah akhir yang tidak kalah penting adalah *Deployment* ke lingkungan *server* produksi yang andal. Pemilihan layanan *hosting* yang optimal dan penerapan protokol keamanan (seperti SSL/TLS) harus dipastikan. Hal ini penting untuk menjamin aksesibilitas publik yang berkelanjutan, performa kecepatan tinggi, dan keamanan data pengguna. Dengan demikian, *website* akan bertransformasi dari sebuah *prototype* menjadi *tools* pemasaran yang *live* dan efektif.